

**KAIN TENUN KUBANG DAN BORDIR SEBAGAI HIASAN PADA
BUSANA PESTA**

PROYEK AKHIR

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Studi DIII Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang*



Oleh :

IFFA MARDELTA
NIM.19077020/2019

**PROGRAM STUDI D3 TATA BUSANA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN PROYEK AKHIR

**LAPORAN INI DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MENYELESAIKAN PROGRAM STUDI D3 TATA BUSANA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Judul : Kain Tenun Kubang Dan Bordir Sebagai Hiasan Pada Busana Pesta
Nama : Iffa Mardelta
NIM/BP : 19077020 / 2019
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

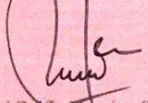
Padang, Agustus 2022

Disetujui oleh

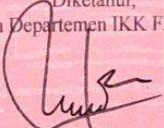
Ketua Program Studi D3
Tata Busana


Puji Nurita Suci, M.Pd
NIP. 98806 142008 2001

Dosen Pembimbing
Proyek Akhir


Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si
NIP. 19761117 200312 2002

Diketahui,
Ketua Departemen IKK FPP UNP

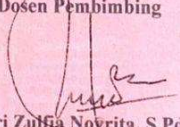

Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si
NIP. 19761117 200312 2002

HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR

Judul : Kain Tenun Kubang Dan Bordir Sebagai Hiasan Pada Busana Pesta
Nama : Iffa Mardelta
NIM/BP : 19077020 / 2019
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Proyek Akhir ini telah diperiksa dan disetujui oleh tim penguji program studi Diploma III Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Padang, Agustus 2022
Disetujui oleh
Dosen Pembimbing


Sri Zulfa Noyrita, S.Pd, M.Si
NIP. 19761117 200312 2002

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Tim Penguji Proyek Akhir
Program Studi DIII Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

dengan judul :

Kain Tenun Kubang Dan Bordir Sebagai Hiasan Pada Busana Pesta

Nama : Iffa Mardelta
NIM/BP : 19077020 / 2019
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Fakultas : Pariwisata Dan Perhotelan

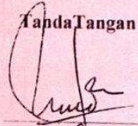
Padang, Agustus 2022

Tim Penguji

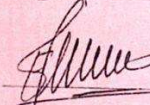
Nama

Tanda Tangan

1. Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si Pembimbing
NIP. 19761117 200312 2002

1. 

2. Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D Penguji
NIP. 19610618 198903 2002

2. 

3. Puspaneli, S.Pd, M.Pd.T Penguji
NIP. 19880523 201912 2001

3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tarwar Padang 25131
Telp (0751)7051186 e-mail : ikkfppunp@gmail.com
e-mail : ikkfppunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iffa Mardelta
NIM/TM : 19077020 / 2019
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa proyek akhir saya dengan judul : **Kain Tenun Kubang Dan Bordir Sebagai Hiasan Pada Busana Pesta**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu yang terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikianlah persyaratan ini saya buat dengan kesadaran penulis dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Departemen IKK FPP UNP
Menyatakan

Sri Zulfia Novrita, S. Pd, M. Si
NIP. 197611172003122002

Saya yang



Iffa Mardelta
NIM. 19077020

BIODATA PENULIS



Biodata Diri

Nama Lengkap : Iffa Mardelta
Tempat / Tanggal Lahir : Surantih / 14 Maret 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 2 (Dua)
Jumlah Saudara : 1 (Satu)
Nama Ayah : Jafri
Nama Ibu : Ratna Eka Sari
Alamat Tetap : Jln. Cimpu Surantih, Kec. Sutera, Kab. Pesisir
Selatan

Data Pendidikan

SD : SDN 17 Pasar Surantih
SMP : SMP N 1 Sutera
SMA : SMA N 1 Sutera

Judul Proyek Akhir : Kain Tenun Kubang Dan Bordir Sebagai Hiasan
Pada Busana Pesta

ABSTRAK

Iffa Mardelta, 19077020/2019 : Kain Tenun Kubang Dan Bordir Sebagai Hiasan Pada Busana Pesta, Program Studi D3 Tata Busana, Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang 2022.

Pada proyek akhir ini penulis membuat busana pesta dengan kain tenun kubang dan bordir sebagai hiasan. Tujuan pembuatan busana pesta dengan kain tenun kubang dan bordir sebagai hiasan ini adalah untuk mengembangkan ide kreatif dan lebih meningkatkan nilai ekonomis pada kain tenun melalui busana pesta. Menciptakan suatu karya yang baru, unik dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studo pada program D3 Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Busana pesta yang dibuat pada proyek akhir ini menggunakan silluet A. Busana yang dibuat berbentuk *two piece* yang terdapat dua bagian yaitu bagian outer dan longdress. Pada bagian outer terdapat kupnat, lengan balon dan menggunakan kerah shanghai. Pada bagian *longdress* depan dan belakang memakai kupnat dan tidak memakai kupnat sisi, dan memakai resleting pada bagian tengah belakang sepanjang 50 cm. Warna yang digunakan yaitu kombinasi warna kuning dan hitam. Dalam pemilihan bahan penulis menggunakan bahan satin bridal, tenun kubang dan tille plisket, karena satin bridal memiliki tekstur lembut, halus, dan mengkilat sedangkan tille plisket yang dikenal dengan keunggulannya yang kaku yang memberikan kesan mewah pada busana pesta sedangkan tenun memiliki tekstur yang halus dan lembut dan bahan furing menggunakan bahan yosanta. Busana pesta ini menggunakan hiasan bordir yang terletak pada bagian bawah depan dan belakang *longdress* dengan bordiran motif flora dengan menggunakan pola hias pinggiran berdiri.

Pembuatan busana pesta ini dimulai dari pembuatan desain, analisis desain, mengambil ukuran, membuat pola dasar, membuat pecah pola sesuai desain, membuat rancangan bahan, menggunting bahan, memindahkan tanda pola pada bahan, menjahit, menghias/memasang payet, fitting dan finishing. Proses pengerjaan membutuhkan waktu kurang lebih 4 hari, karena dalam pembuatan busana ini membutuhkan ketelitian dan kesabaran yang tinggi sehingga dapat menghasilkan sesuai dengan yang diharapkan. Harga jual busana pesta tersebut senilai 1.370.000,-

Kata Kunci : Busana Pesta, Tenunan Kubang, Bordiran, Payet.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur panulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas berkah, rahmat dan karunia-Nyalah sehingga laporan Proyek Akhir yang berjudul **“Kain Tenun Kubang dan Bordir Sebagai Hiasan Pada Busana Pesta”** ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan Laporan Proyek Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan mata kuliah Komunikasi Ilmiah pada prodi DIII Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan laporan ini penulis banyak mendapat bimbingan, masukan, arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si Sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan dorongan dan informasi serta petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan pembuatan Proyek Akhir.
2. Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si Sebagai Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP-UNP.
3. Puji Hujria Suci, M.Pd Sebagai Ketua Program Studi D3 Tata Busana FPP-UNP Sekaligus Sebagai Penasehat Akademik Yang Telah Membimbing Saya Selama Ini.
4. Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D. Sebagai Dekan FPP-UNP sekaligus penguji.
5. Puspaneli, S.Pd, M.Pd.T Sebagai penguji.

6. Kepada seluruh staf pengajar dan teknisi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP-UNP.
7. Kepada teman-teman seperjuangan Reska, Fellia, Roza, Anjeli, Azizah, Sinta, Nadilla, Dini, Enjel, Ka Laila, Ka Putri, Ka Azra, Jihan yang selalu memberikan dukungan penuh agar selesai tepat waktu.
8. Teristimewa kepada Ayah, Mama, Abang Fahkrul, adik dan keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga Proyek Akhir ini dapat diselesaikan. Semoga bantuan yang diberikan mendapat pahala dari Allah SWT dan menjadi suatu amal kebaikan disisi-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Proyek Akhir ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekhilafan yang tidak disengaja. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca, demi perbaikan dan kesempurnaan penulisan laporan ini. akhir kata penulis mengharapkan semoga penulisan Proyek Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri.

Padang, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Proyek Akhir	5
C. Manfaat Proyek Akhir.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Busana Pesta	7
1. Pengertian Busana	7
2. Pengertian Busana Pesta	8
3. Syarat-Syarat Busana.....	11
B. Kain Tenun Kubang	28
1. Pengertian Tenun.....	28
2. Tenun Kubang	30
C. Menghias Busana Pesta Dengan Bordir Dan Payet	34
1. Bordir	35
2. Payet.....	48
BAB III RANCANGAN PRODUK	
A. Model	54
1. Desain Produk	56
2. Desain Struktur.....	58
3. Desain Hiasan.....	61
B. Warna	63
C. Bahan.....	63

BAB IV PROSEDUR KERJA DAN PEMBAHASAN

A. Keselamatann Kerja	65
B. Proses Pembuatan Busana Pesta	66
1. Mempersiapkan Alat Dan Bahan Yang Diperlukan	66
2. Mengambil Ukuran.....	66
3. Membuat Pola.....	68
4. Pola Dasar.....	69
5. Pecah Pola Sesuai Desain	73
6. Rancangan Bahan	88
7. Proses Menghias Busana	90
8. Proses Memotong	96
9. Proses Menjahit Busana Pesta	96
C. Waktu, Biaya Dan Harga	110
1. Waktu Yang Dibutuhkan.....	110
2. Biaya Produksi	110
3. Harga Jual.....	111
D. Pembahasan.....	112
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	114
B. Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN.....	119

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Waktu Yang Dibutuhkan	110
Tabel 2. Biaya Produksi	110

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bentuk Naturalis.....	16
Gambar 2. Bentuk Geogmetris.....	16
Gambar 3. Bentuk Dekoratif.....	17
Gambar 4. Pola Serak Atau Pola Tabur	18
Gambar 5. Pola Pinggiran Berjalan.....	18
Gambar 6. Pola Pinggiran Beridiri.....	19
Gambar 7. Pola Pinggiran Bergantung	19
Gambar 8. Pola Pinggiran Memanjat	20
Gambar 9. Pola Pinggiran Simetris.....	20
Gambar 10. Pola Mengisi Bidang Segi Empat	21
Gambar 11. Pola Mengisi Bidang Segi Tiga.....	21
Gambar 12. Pola Mengisi Bidang Lingkaran.....	22
Gambar 13. Pola Bebas	23
Gambar 14. Mesin Jahit Umum (Manual)	37
Gambar 15. Mesin Bordir (Khusus).....	38
Gambar 16. Mesin Bordir Komputer	39
Gambar 17. Tusuk Suji Cair Kosong	44
Gambar 18. Tusuk Suji Cair Setengah Isi.....	44
Gambar 19. Tusuk Suji Cair Penuh.....	44
Gambar 20. Tusuk Lompat Pendek.....	45
Gambar 21. Tusuk Lompat Panjang.....	45
Gambar 22. Tusuk Lompat Serong	46
Gambar 23. Tusuk Granit Atau Pasir.....	46
Gambar 24. Payet Batu	50
Gambar 25. Payet Seed Beads	50
Gambar 26. Payet Delica Beads.....	50
Gambar 27. Payet Paerl Beads	51
Gambar 28. Payet Bugle Beads.....	51
Gambar 29. Payet Piring	52

Gambar 30. Payet Padi.....	52
Gambar 31. Payet Pasir.....	52
Gambar 32. Payet Tebu Atau Patahan	53
Gambar 33. Payet Bambu	53
Gambar 34. Desain Produk Tampak Depan.....	56
Gambar 35. Desain Produk Tampak Belakang.....	57
Gambar 36. Desain Stuktur Longdress Tampak Depan.....	58
Gambar 37. Desain Struktur Longdress Tampak Belakang.....	59
Gambar 38. Desain Struktur Balzer Tampak Depan.....	60
Gambar 39. Desain Struktur Outer Tampan Belakang	60
Gambar 40. Desain Hiasan Bordir Bagian Depan	62
Gambar 41. Desain Hiasan Bordir Bagian Belakang.....	62
Gambar 42. Pola Dasar Badan Depan Dan Belakang	69
Gambar 43. Pola Dasar Lengan	70
Gambar 44. Pola Rok Depan Dan Belakang.....	72
Gambar 45. Pecah Pola Longdress Bagian Depan Dan Belakang	74
Gambar 46. Pecah Pola Lapisan Pada Dress Bagian Depan.....	76
Gambar 47. Pecah Pola Lapisan Pada Dress Bagian Belakang	77
Gambar 48. Pecah Pola Lapisan Pada Dress Bagian Depan	79
Gambar 49. Pecah Pola Lapisan Pada Dress Bagian Depan	81
Gambar 50. Pecah Pola Lapisan Pada Dress Bagian Belakang	82
Gambar 51. Pecah Pola Outer Depan Belakang	83
Gambar 52. Pola Kerah Shanghai	84
Gambar 53. Pecah Pola Lengan	85
Gambar 54. Pecah Pola Lengan Balon.....	86
Gambar 55. Pecah Pola Lengan Balon Dan Pola Manset Lengan	87
Gambar 56. Rancangan Bahan Kain Tenun Kubang	88
Gambar 57. Rancangan Bahan Kain Satin Bridal.....	89
Gambar 58. Rancangan Bahan Kain Furing Marisa	89
Gambar 59. Rancangan Bahan Kain Tille Plisket.....	89
Gambar 60. Bunga Lili.....	90

Gambar 61. Motif Bordiran Pola Mengisi Bidang.....	91
Gambar 62. Memindahkan Motif Ke Bahan.....	91
Gambar 63. Proses Membordir	91
Gambar 64. Payet Mutiara	92
Gambar 65. Payet Pasir.....	92
Gambar 66. Payet Piring	92
Gambar 67. Benang.....	92
Gambar 68. Jarum Payet	93
Gambar 69. Gunting.....	93
Gambar 70. Proses Memasangkan Pasir	93
Gambar 71. Proses Menjelujur.....	94
Gambar 72. Proses Memasangkan Payet Piring	94
Gambar 73. Proses Menjurai.....	94
Gambar 74. Proses Memasukkan Payet Mutiara	95
Gambar 75. Proses Jelujur.....	95
Gambar 76. Proses Jelujur.....	95
Gambar 77. Jelujur Bagian Depan	96
Gambar 78. Menjahit Bagian Sisi Outer	96
Gambar 79. Menjahit Bagian Bahu.....	97
Gambar 80. Pengepressan Bagian Bahu	97
Gambar 81. Pemasangan Sangkelit.....	97
Gambar 82. Menjahit Bagian Vuring.....	98
Gambar 83. Tindis Bagian Tengan Muka.....	98
Gambar 84. Menjahit Bagian Bawah Vuring.....	99
Gambar 85. Pengepressan Bawah Outer	99
Gambar 86. Menjahit Lengan	99
Gambar 87. Kerutkan Bagian Ujung Lengan.....	100

Gambar 88. Menjahit Lengan Kemanset.....	100
Gambar 89. Menjahit Kerung Lengan	101
Gambar 90. Penyelesaian Lingkaran Kerung Lengan	101
Gambar 91. Pengepressan Kerah	102
Gambar 92. Menjahit Kerah.....	102
Gambar 93. Tindis Jahitan Di Bagian Kerah	102
Gambar 94. Menjahit Sisi	103
Gambar 95. Menjahit Pinggir Resleting	104
Gambar 96. Menjahit Resleting Jepang	104
Gambar 97. Menjahit Kerung Lengan	105
Gambar 98. Retak Bagian Kampuh	105
Gambar 99. Menjahit Bahu	106
Gambar 100. Menjahit Vuring Ke Resleting.....	106
Gambar 101. Retak Bagian Kampuh	106
Gambar 102. Stik Lingkaran Leher	107
Gambar 103. Sum Silang	107
Gambar 104. Hasil Jadi Busana Pesta Bagian Depan	108
Gambar 105. Hasil Jadi Busana Pesta Bagian Belakang	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Busana merupakan salah satu hal pokok dalam kehidupan yang selalu mengikuti perkembangan zaman yang ada, busana selalu dibutuhkan manusia dalam kebutuhan sehari-hari. Kondisi tersebut sejalan dengan semakin berkembangnya kesadaran masyarakat akan dunia fashion yang sudah mengarah pada pemenuhan gaya hidup dalam berbusana.

Kata busana berasal dari bahasa sanskerta artinya “ perhiasan”. Menurut Ernawati (2008:27) “ Busana adalah segala sesuatu yang dipakai mulai dari kepala sampai ujung kaki yang memberikan kenyamanan dan menampilkan bagi sipemakai. Menurut Yasnidawati (2014:6) “Busana adalah baju pembungkus tubuh atau busana yang dipakai seseorang untuk menutupi tubuh dan melindungi kulit dari udara panas, dingin, menutupi aurat dan memperindah diri”. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa busana adalah segala sesuatu yang dipakai mulai dari kepala sampai ujung kaki yang memberi kenyamanan, keindahan bagi sipemakai dan busana juga menutupi aurat dan melindungi tubuh dari panas dan dingin.

Busana tidak hanya berfungsi sebagai penutup atau pelindung tubuh, tetapi busana dibuat untuk memberi nilai keindahan pada pemakainya dengan desain yang bervariasi, serta dapat berfungsi untuk menutupi kekurangan yang memakainya. Busana beragam fungsinya dan bentuknya, seiring dengan

perkembangan mode ditengah masyarakat fungsi dan bentuk busana juga kian berkembang, salah satunya busana pesta. Menurut Kadarsan (1997:61)'busana pesta dapat diartikan sebagai busana yang dipakai saat enghadiri pesta dimana nilai keindahannya lebih tinggi". Busana pesta terlihat lebih istimewa dari busana sehari-hari dari segi model, bahan, warna maupun aksesoris yang digunakan dan juga memiliki nilai keindahan serta nilai harga jual yang tinggi.

Saat ini busana pesta terutama busana yang berbentuk gaun semakin disukai oleh kalangan remaja maupun dewasa, bukan hanya sekedar membuat penampilan seseorang lebih anggun tetapi juga untuk menunjukkan gaya hidup seseorang, hal ini antara lain karena mode-mode busana pesta dari waktu-kewaktu semakin beragam baik dari segi model maupun hiasaannya.

Agar busana pesta kelihatan lebih indah, maka perlu diberi hiasan untuk menambah nilai keindahan dari pakaian tersebut. Banyak teknik yang digunakan untuk menghias busana seperti lekapan, terawang, bordiran, smock, dan melekatkan benang, pita dan batu-batuan(payet). Teknik hias tersebut divariasikan sedemikian rupa sehingga dapat menambah nilai keindahan dari busana tersebut. Dalam hal ini penulis tertarik untuk mengambil tema busana pesta yang dihiasi dengan bordiran dan payet agar terlihat lebih menarik dan indah, sehingga dapat meningkatkan mutu dan nilai jual busana tersebut.

Pada proyek akhir ini penulis bordiran dan payet dijadikan sebagai hiasan yang dapat menambah keindahan dalam busana pesta karena bordiran dapat didesain sesuai dengan tema, warna dan corak busana, yang terletak pada bawah bagian depan busana dan bawah bagian belakang busana. Bordir

merupakan sebuah seni yang memadukan dekorasi sulaman pada kain dengan menggunakan alat bantu jarum dan benang. Kurnia (2015) menyimpulkan, “bordir merupakan teknik menghias kain menggunakan jarum dan benang sebagai bahan utama”. Sedangkan menurut Suhersono (2005:6) “pengerjaan hiasan bordir sangat sederhana, pada awalnya pembuatan hiasan dengan teknik sulam (bordir) hanya dikerjakan dengan tangan menggunakan alat berupa jarum dan benang sebagai bahannya, kemudian munculah istilah sulam”. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bordir merupakan teknik menghias kain dengan menggunakan alat berupa jarum dan benang sebagai bahannya. Sebenarnya istilah sulam dan bordir sama, yaitu hiasan dari benang yang dijahitkan pada kain. Penulis menggunakan motif Naturalis untuk membuat hiasan pada busana pesta, yang ditandai dengan adanya bunga, daun dan batang. Alasan penulis menggunakan motif Naturalis karena penulis ingin menciptakan motif yang lebih hidup dan terkesan nyata dalam sebuah desain dengan motif pola hias pinggiran berdiri.

Pada busana pesta ini penulis menambahkan payet agar memberi kesan yang indah dan berkilau saat dilihat maupun pada saat dipakai. Payet adalah sebuah benda kecil yang digunakan sebagai hiasan pada pakaian, kata payet yang berasal dari Prancis yaitu Paillate, dalam kamus besar mode Indonesia kata payet diartikan sebagai piring kecil yang mengkilat dan memiliki lubang pada tengah piringan tersebut. Payet tersebut dapat dijahitkan pada baju, hiasan baju, aksesoris baju, dan maupun perhiasan lainnya.

Agar busana pesta ini terlihat lebih menarik dan berkesan mewah penulis memilih bahan kain tenun kubang sebagai bahan busana pesta. Tenun

merupakan proses pembuatan kain yang terbuat dari benang yang disebut lusi, benang tersebut dicelupkan ke pewarna terlebih dahulu sebelum akhirnya diikat atau dirajut secara selang seling menjadi sebuah helaian kain. Tenun juga dapat diartikan sebagai proses pembuatan kain yang dilakukan menggunakan mesin sederhana dan dibuat masih sangat tradisional yang banyak menggunakan tenaga manusia sebagai penggerakannya.

Dari pernyataan di atas tenun adalah pembuatan kain dengan prinsip yang sederhana, yaitu dengan menggabungkan benang secara memanjang dan melintang. Kain tenun biasanya terbuat dari serat kayu, kapas, sutra, dan lainnya.

Tiga tenunan yang terkenal di Sumatra Barat yaitu tenun kenagarian Kubang, tenun kenagarian Silungkang kota Sawah Lunto, dan tenun kenagarian Pandai Sikek Tanah Datar. Ketiga tenunan ini memiliki ciri khas masing-masing dan berkualitas serta terdiri dari berbagai motif yang unik dan menarik untuk dijadikan sebagai cinderamata atau buah tangan khas dari Sumatra Barat. Di Kabupaten Lima Puluh terdapat tenunan yang terkenal yaitu Tenunan Kubang. Tenunan ini dinamakan tenun kubang karna tempat memproduksi tenunan tersebut hanya ada di kenagarian Kubang, sehingga masyarakat menyebutnya dengan nama “Tenunan Kubang”. Alasan penulis memilih tenunan kubang dijadikan sebagai salah satu bahan busana pesta karena penulis ingin lebih jauh memperkenalkan kain tenun kubang pada masyarakat terutama mahasiswa bidang busana, meningkatkan nilai ekonomis pada kain tenun kubang. Kain tenun kubang tidak hanya dapat digunakan

diwaktu acara resmi saja namun bisa dikreasikan atau dimanfaatkan untuk acara lainnya seperti busana pesta.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang ini, penulis mengangkat judul:

“Memanfaatkan Kain Tenun Kubang Dan Hiasan Bordir Pada Busana Pesta “.

B. Tujuan Proyek Akhir

1. Menciptakan suatu karya yang menarik, mengandung nilai keindahan dan nilai guna pada busana berupa busana pesta dengan kain tenun kubang dan hiasan bordir dan payet.
2. Dengan mengaplikasikan kain tenun kubang ini dapat meningkatkan nilai ekonomis pada kain tenun kubang.
3. Memperkenalkan kain tenun kubang pada masyarakat mahasiswa bidang busana.
4. Mengembangkan ide-ide kreatif dengan mengembangkan inovasi bagi mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Keluarga khususnya pada program studi Tata Busana.
5. Salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi DIII Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

C. Manfaat Proyek Akhir

1. Bagi penulis Proyek akhir ini dapat menambah wawasan tentang tenunan serta menambah kreatifitas penulis dalam hal menciptakan busana pesta dengan memanfaatkan kain tenun dan hiasan bordir.

2. Dapat memberikan dorongan pada mahasiswa program studi Tata Busana untuk meningkatkan kemampuan kreatifitas, keterampilan dalam menghias busana dan selalu berani berkarya.
3. Bagi jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga hasil Proyek Akhir ini dapat menambah aset atau produk baru sebagai arsip ilmu dan keterampilan pada busana pesta dengan kain tenun kubang dan hiasan bordir sehingga dapat dipromosikan kepada konsumen.